

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu dalam pemberian makan dan asupan zat gizi makro dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang, dimana pengumpulan data variabel penelitian dilakukan secara bersamaan pada satu waktu (Abduh *et al.*, 2023).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2026

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Susilawati, 2024). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh balita usia 12-24 bulan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 320 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, serta dipilih dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri atau kriteria tertentu yang sesuai

dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Asrulla *et al.*,2023).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Besaran populasi

n = Besaran sampel

e = Presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (11,2%).

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{320}{1+320 (0,112^2)}$$

$$n = \frac{320}{1+320 (0,012544)}$$

$$n = \frac{320}{1+4,01408}$$

$$n = \frac{320}{5,01408}$$

n = 63,8. Dibulatkan menjadi 64 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yaitu :

Kriteria inklusi ini adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota

populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi dalam sampel penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
- 2) Ibu yang memiliki balita berusia 12-24 bulan.
- 3) Balita tinggal diwilayah Puskesmas Sikumana minimal 6 bulan.
- 4) Ibu dalam kondisi sehat serta mampu berkomunikasi dengan baik saat wawancara.

Kriteria Eksklusi adalah anggota populasi yang tidak bisa diambil menjadi sampel (Susilawati, 2024).

b. Kriteria eksklusi pada sampel ini adalah :

- 1) Responden yang tidak berada di tempat pada saat pengambilan data.
- 2) Balita yang pindah domisili saat penelitian berlangsung.

D. Variabel penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independen* dalam penelitian ini adalah pola asuh ibu dalam pemberian makan dan asupan zat gizi makro.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependen* dalam penelitian ini adalah stunting.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (Skor)	Skala
	Independen					
1.	Pola asuh Ibu dalam pemberian makan	Praktik ibu dalam mengatur dan mengendalikan perilaku makan anak meliputi jadwal makan, jenis dan variasi makanan, porsi, aturan makan, dan respons terhadap perilaku makan anak (Anwar, 2025).	Responden mengisi kuesioner skala likert 1-4, kemudian total skor D dan R. Skor dibandingkan dengan nilai median sebagai cut off.	Kuesioner pola asuh pemberian makan (28 item : 15 <i>demandingness</i> , 13 <i>responsiveness</i>).	1. positif (demokratis) $D \geq \text{median}$ dan atau $R \geq \text{median}$ sesuai kombinasi. 2. negatif (otoriter, permisif & pengabaian) $D < \text{median}$ sesuai kombinasi. Sumber : (Suryawan, Ningtyias, & Hidayati, 2022).	Nominal
2.	Asupan Zat Gizi Makro	Semua hasil dari jumlah asupan zat gizi karbohidrat, protein, lemak dan menghasilkan energi dari hasil yang diperoleh dari makanan yang dikonsumsi selama 3 hari (Bahar et al., 2020).	Wawancara	<i>Food Recall</i> 3×24 jam, buku foto makanan dan TKPI	Klasifikasi tingkat kecukupan gizi menurut (WNPG, 2012). 1. Defisit tingkat berat (<70% angka kebutuhan) 2. Defisit tingkat sedang (70-79% angka kebutuhan) 3. Defisit tingkat ringan (80-89% angka kebutuhan) 4. Normal (90-119%)	Ordinal

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (Skor)	Skala
	Independen					
					angka kebutuhan 5. Lebih jika ($\geq 120\%$ angka kebutuhan)	
	Dependen					
1.	Stunting	Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang badan atau tinggi badan menurut umur berada dibawah standar (Rusliani et al., 2022).	Pengukuran antropometri	Stadiometer / Lengt Board	1. Sangat Pendek (<-3 SD) 2. Pendek (-3 SD sd $+ <-2$ SD) 3. Normal (-2 SD sd $+ 3$ SD) 4. Tinggi ($> + 3$ SD). Sumber : (Kemenkes, 2020)	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun kuesioner ataupun survei. (Fadilla & Wulandari, 2023). Pada penelitian ini, data primer berasal dari ibu dan balita diwilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang.

Adapun data primer dalam penelitian ini Adalah :

1. Pola Asuh Pemberian Makan Ibu

Data pola asuh pemberian makan diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara langsung kepada ibu balita, yang meliputi frekuensi pemberian makan, jadwal makan, variasi makan, cara pemberian makan, serta respon ibu terhadap anak saat mengalami kesulitan makan.

2. Tingkat asupan zat gizi makro

Data tingkat asupan zat gizi makro (protein, lemak dan karbohidrat) diperoleh melalui pengisian lembar *form food recall* 3×24 jam.

3. Kejadian stunting

Data kejadian stunting diperoleh melalui pengukuran tinggi badan (TB) atau Panjang Badan (PB) balita menggunakan alat antropometri yang sesuai standar. Hasil pengukuran kemudian dihitung berdasarkan indeks TB/U atau PB/U sesuai standar WHO.

4. Identitas Responden

Meliputi nama/inisial, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur balita dan jenis kelamin balita.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan didapatkan langsung oleh peneliti (Fadilla & Wulandari, 2023). Data sekunder pada penelitian ini meliputi jumlah balita di wilayah kerja puskesmas sikumana, data prevalensi stunting, serta gambaran umum wilayah penelitian.

G. Instrumen penelitian

1. Kuesioner Pola Asuh Pemberian Makan

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur perilaku ibu dalam pemberian makan kepada balita berdasarkan frekuensi dan kecenderungan praktik pemberian makan. Setiap item diukur menggunakan skala Likert empat poin, yaitu: selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (skor 2), dan tidak pernah (skor 1). Instrumen mengacu pada penelitian sebelumnya (Suryawan, Ningtyias, Hidayati, *et al.*, 2022) serta telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan.

2. *Form Food Recall 3×24 jam*

Form Food Recall 3×24 jam ini digunakan untuk mengetahui asupan zat gizi makro. Estimasi konsumsi menggunakan URT yang dikonversi ke gram dan di analisis menggunakan software nutrisurfey.

3. Alat Ukur Antropometri

Pengukuran tinggi badan atau panjang badan balita dilakukan menggunakan stadiometer atau length board sesuai usia anak. Data hasil pengukuran dianalisis menggunakan indeks TB/U atau PB/U berdasarkan standar pertumbuhan anak dari WHO untuk menentukan kategori stunting.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :

1. Editing.

Peneliti melakukan pengecekan kuesioner dengan memastikan kejelasan dan relevansi jawaban responden. Pengecekan kuesioner dilakukan setiap kali kuesioner telah selesai dijawab oleh responden.

2. Coding.

Setelah dilakukan pemeriksaan data, peneliti memberikan kode pada setiap variabel untuk mempermudah proses entry dan analisis data.

a) Status Stunting (TB/U atau PB/U)

- 1) Stunting (-3 SD sd $< -2\text{ SD}$) = 1
- 2) Normal (-2 SD sd $+3\text{ SD}$) = 0

b) Pola asuh pemberian makan

- 1) Pola asuh pemberian makan positif = 1
- 2) Pola asuh pemberian makan negatif = 0

c) Asupan zat gizi makro (protein, lemak dan karbohidrat)

- 1) Kurang ($< 80\%$ AKG) = 1
- 2) Cukup ($80\text{-}110\%$ AKG) = 0
- 3) Lebih ($> 110\%$ AKG) = 2

3. Memasukan Data (*Entry Data*)

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukan kedalam master tabel menggunakan sistem komputerisasi. Proses ini dilakukan untuk mempermudah analisis statistik.

4. Membersihkan Data (*Cleaning Data*)

Cleaning adalah proses pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean, entry data, maupun data yang tidak lengkap.

5. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Data yang telah diolah kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pembacaan dan analisis data.

6. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari seluruh variabel penelitian. Penyajian akan didistribusikan dalam

bentuk tabel. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat apakah data sudah layak dianalisis, melihat gambar data yang dikumpulkan dan apakah data optimal untuk dianalisis lebih lanjut.

7. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu :

- a) Hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting.
- b) Hubungan asupan zat gizi makro dengan kejadian stunting.

Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

- a) Jika nilai $p \leq 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara variable independent dan variable dependen.
- b) Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independent dan variabel dependen.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan persetujuan dari pihak puskesmas untuk bayi dan balita menjadi responden. Kemudian memberi penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian secara langsung, yang mana semua data dan informasi yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan menjamin kerahasiaan identitas responden tidak disebarluaskan.